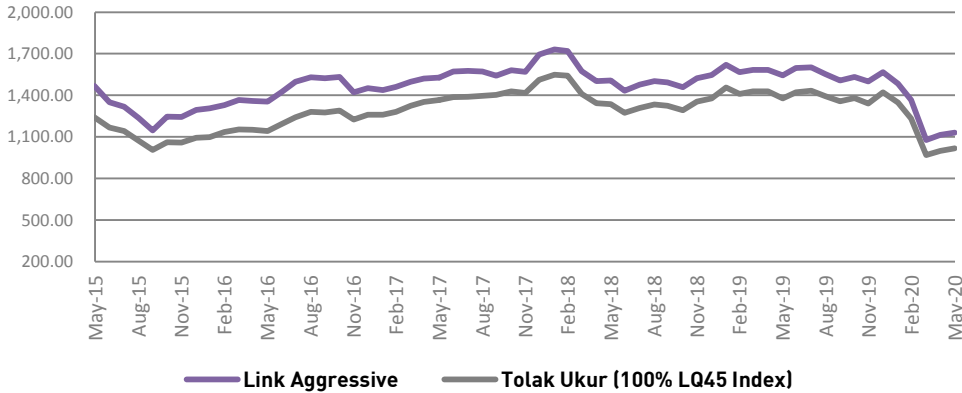


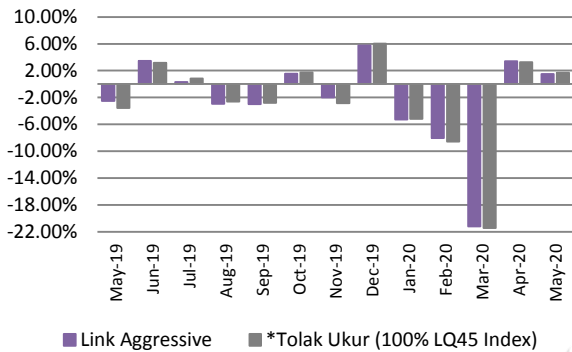
Per 31 May 2020

## KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	1.48%	1.71%
Sejak awal tahun	-27.93%	-28.45%
Sejak tahun lalu	-26.81%	-26.15%
Sejak peluncuran	1029.62%	916.78%
Imbal hasil disetahunkan	12.96%	12.36%

## KINERJA BULANAN



\* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Astra International
- Bank Mandiri

## INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+1.48) pada Mei 2020. Kinerja tersebut sejalan dengan tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+1.71%). Investor asing masih mencatatkan pembelian bersih di bursa saham sebesar IDR8.1 triliun (MOM).

Bank Indonesia berupaya mendukung pembelian obligasi di pasar premier untuk menjaga stabilitas pasar akibat dampak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Sejauh ini, Bank Indonesia telah membeli IDR 22 triliun obligasi di pasar premier. Hal ini terefleksi pada nilai Rupiah yang terus menguat dan ditutup di level IDR 14,575/USD MoM pada Mei 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah juga semakin turun dan berada di level 7.35% pada akhir Mei 2020.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 4.50%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Mei 2020 sebesar 2.19% (YoY) dibanding bulan April 2020 sebelumnya di level 2.76% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2020 naik menjadi USD 130.5 miliar dibandingkan dengan USD 127.9 miliar pada akhir Mei 2020. Peningkatan cadangan devisa pada Mei 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri Pemerintah dan penempatan valas perbankan di Bank Indonesia.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

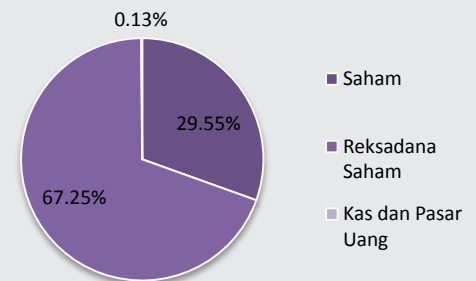
## TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

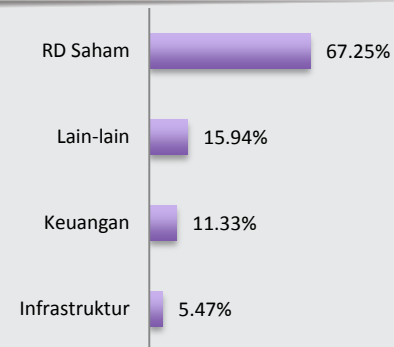
## TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham)	80% - 100%
Instrumen Pasar Uang	0% - 20%

## ALOKASI ASET



## ALOKASI SEKTOR



## INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp 1,331,327,298,845.14

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 2,513.97

TOTAL UNIT  
529,571,501.6152

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2.00%

TINGKAT RISIKO  
Tinggi